## GUNUNGKIDUL-KULONPROGO

DISBUD WAJIB KUNJUNG SITUS

## Goa Braholo Sejarah Kehidupan Manusia

RONGKOP (KR) - Mengenalkan cagar budaya kepada masyarakat, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Gunungkidul mengadakan Wajib Kunjung Situs di Goa Braholo, Semugih, Rongkop. Program yang didukung dana keistimewaan dan menerapkan protokol kesehatan ini untuk menumbuhkan rasa bangga, memiliki dan peduli terhadap cagar budaya di Gunungkidul. Sehingga partisipasi masyarakat dalam pelestarian cagar budaya semakin meningkat.

"Kali ini dinas mengajak guru-guru mengenal Cagar Budaya Goa Braholo. Situs ini menyimpan informasi penting tentang kehidupan manusia era prasejarah. Fosil manusia yang ditemukan di gua ini berusia 6.000 tahun sebelum masehi, kerangkanya masih utuh dari tengkorak hingga kaki. Saat ini rakat lebih mengenal ca-



#### Kunjungan di Situs Goa Braholo.

fosil tersebut disimpan di Puslit Arkenas Jakarta," kata Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Kamtana MM, Sabtu (5/12).

Sementara temuan lain di Goa Braholo yakni berupa fosil binatang seperti burung, kerang dan mamalia sejenis kerbau dan sapi. Selain itu ditemukan pula berbagai jenis peralatan dari tulang. Diungkapkan, selama ini masyagar budaya di luar daripada di Gunungkidul. Padahal cagar budaya di Gunungkidul menyimpan informasi penting serta memiliki nilai sejarah tinggi sebagai bagian dari perjalanan budaya dan peradaban manusia, khususnya di Gunungkidul.

"Melalui wajib kunjung situs harapannya masyarakat semakin mengenal dan peduli terhadap cagar budaya di Gunungkidul," imbuhnya.

### Rendah, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

pria di Kabupaten Kulonprogo mengikuti Program Keluarga Berencana (KB) dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) masih rendah.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (PMDP2KB) setempat Sudarmanto SIP meyakini keikutsertaan para pria nanti tetap meningkat, seiring munculnya metode-metode baru pencegahan kehamilan yang dikeluarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) RI.

"Ya dibanding dengan kaum perempuan, keikutsertaan pria dalam ber-KB lewat berbagai metode jangka panjang seperti vaksetomi dan suntik memang masih sangat minim," kata Sudarmanto, Minggu (6/12). Diungkapkan, sesuai data 2019, prosentase pria mengikuti program KB hanya 10 persen sementara kaum pe-

WATES (KR) - Saat ini minat kaum rempuan mencapai 70 persen. Sisanya 20% sama sekali tidak mengikuti program tersebut. "Keikutsertaan KB pria di Kulonprogo masih rendah apalagi pada masa pandemi seperti sekarang. Aspek partisipasi yang masih rendah tersebut kami dorong dari aspek perempuan," ujarnya.

Kepala BKKBN Pusat Dr (HC) dr H Hasto Wardoyo menegaskan, pandemi Covid-19 sangat berdampak pada program pengendalian penduduk. Terutama pada pelayanan kontrasepsi yang mengalami penurunan peserta, akibatnya banyak orang putus menggunakan alat kontrasepsi baik yang menggunakan metode suntik maupun pil KB.

"Padahal setiap 100 orang putus itu yang 15 hamil di dua bulan pertama. Bisa dibayangkan kalau yang putus seribu bisa berapa yang hamil, sampai 150-an. Kalau dihitung-hitung yang putus bisa mencapai 3 juta orang," ungkapnya. (Rul)

#### SELAMA 2 HARI

# KPU Gunungkidul Distribusikan Logistik Pilkada

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Gunungkidul, mulai mendistribusikan logistik Pilkada 2020, Minggu (6/12). Ketua KPU Gunungkidul, Ahmadi Ruslan Hani mengatakan pihaknya mendistribusikan ke-11 Kapanewon terjauh diantaranya Kapanewon Purwosari, Panggang, Paliyan, Saptosari, Rongkop, Tanjungsari, Patuk, Nglipar, Semanu, Playen, dan Girisubo. Sedangkan pada Senin (7/12) untuk Kapanewon Ponjong, Karangmojo, Semin, Ngawen, Gedangsari, Nglipar dan Wonosari

"Logistik Pilkada yang dikirimkan tersebut meliputi alat kelengkapan pemungutan suara dan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) sudah selesai dikirimkan sejak beberapa hari yang lalu," katanya, Minggu (6/12)

Untuk mengamankan surat suara dan peralatan lainnya KPU Gunungkidul mengemas seluruh peralatan tersebut dengan plastik. Pihaknya optimis pendistribusian akan selesai dalam dua hari ini. Pendistribusian sendiri melibatkan lima armada dengan pengawalan ketat. Untuk pemilih yang berjumlah lebih dari 500 ribu jiwa, KPU membangun 1.900 TPS.

Terkait pemilih yang berada di rumah sakit atau sedang menjalani

karantina karena terpapar covid-19, pihaknya dalam dua hari kedepan akan melakukan pendataan wilayah yang memiliki pasien terkonfirmasi positif. "Sebagai warga negara yang punya hak pilih tetap diberikan kesempatan menggunakan hak pilihnya," ujarnya.

Bupati GUnungkidul Hj Badingah D Sos berharap masyarakat untuk menyalurkan hak suaranya. Semua warga diminta tetap tenang saat menjelang masa pencoblosan, jangan sampai terpecah belah. Sehingga pelaksanaan pilkada bisa berjalan lancar. "Jangan sampai terjadi perpecahan." pungkasnya.

(Bmp)

### GERBANG SAMUDRA RAKSA Diharapkan Mampu Geliatkan Perekonomian Wilayah Utara

mudra Raksa atau Gerbang Klangon yang berada di perbatasan Kulonprogo dengan Magelang, yakni di Kapanewon Kalibawang diharapkan mampu menggeliatkan perekonomian masyarakat di wilayah utara. Selain itu, menjadi penggerak wisata di kawasan Bukit Menoreh.

"Kami minta Pemkab Kulonprogo mulai menata dan memproyeksikan pengembangan wisata kawasan utara dan pengembangan produk berkualitas supaya wisatawan puas saat berkunjung di Kulonprogo," pinta Wakil Ketua 1 DPRD Kabupaten Kulonprogo H Ponimin Budi Hartono SE MM, Minggu (6/12).

Terkait itu, Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo Joko Mursito SSn MA juga menyatakan, bahwa pemkab menyakini pembangunan Gerbang Samudra Raksa akan membangkitkan ekonomi di wilayah utara, sehingga tidak istilah diskriminasi pembangunan antara wilayah utara dan selatan.

"Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif saat ini sudah mulai membantu pemkab mengem-

PENGASIH (KR)-Gerbang Sa- bangkan potensi wisata di wilayah utara seperti Nglinggo (Samigaluh), dan Jatimulyo (Girimulyo), serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) membangun Gerbang Samudra Raksa di Kalibawang. Gerbang ini nanti akan menjadi salah satu trigger dari perkembangan wisata dan ekonomi di wilayah utara," ujar Joko Mursito.

Pihaknya, lanjut Joko Mursito, sudah mengumpulkan pelaku desa mandiri budaya. Yakni ada dua desa (kalurahan) yang ditetapkan sebagai desa mandiri budaya, yakni Jatimulyo dan Pagerharjo. Pengembangan pariwisata ke depan harus ada keterkaitan antara pariwisata, budaya, entrepreneur, kesiapsiagaan, dan perekonomian. "Komponen itu harus menjadi satu dalam rangka membangkitkan pariwisata dan ekonomi di wilayah utara Kulonprogo," tandasnya.

Ditambahkan Joko Mursito, Dinas Pariwisata akan memfokuskan pengembangan wisata di wilayah utara adalah konservasi alam, budaya, dan kuliner. Wilayah Menoreh di Kulonprogo ditetapkan sebagai cagar biosfer baru ke Unesco. Program sudah masuk regulasi besar, tentu akan ada program turunannya.

Keberadaan gerbang Samudra Raksa ini akan menjadi pendukung dari pengembangan pariwisata di wilayah utara. Juga pintu masuk ke kawasan wisata Candi Borobudur. Di sana ada fasilitas tempat istirahat, gardu pandang, pusat kuliner, dan akan menjadi pusat wisata swafoto yang sangat menarik, unik dan indah.

Pemerintah Pusat, seperti diketahui, memiliki program super prioritas, salah satunya pengembangan infrastruktur Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Candi Borobudur. Saat ini, Kementerian PUPR sudah membangun infrastruktur tersebut, salah satunya Gerbang Samudra Raksa atau Gerbang Klangon tersebut.

Nantinya menjadi titik peristirahatan wisatawan yang memulai perjalanan dari Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) menuju Candi Borobudur. Ditata akan menjadi rest area dan ruang terbuka publik dengan biaya Rp 27 miliar.

